

**PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT OLEH PARTAI POLITIK
(STUDI PARTAI DEMOKRAT DAN PARTAI ACEH
KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH)**

MUHAMMAD ANDIKA

NPP. 31.0021

*Asdraf Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh
Program Studi Politik Indonesia Terapan*

Email: mandika9167@gmail.com

Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Dra. Hj. Endang Try Setyasih, MM

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The low level of political education in Aceh Besar causes low levels of community participation. Political education is an important factor in increasing community political participation. Political parties as one of the political actors have an important role in providing political education to the community. **Purpose:** The purpose of this research is to analyze the implementation of political education from the Democratic Party and the Aceh Party in improving political education for the community in Aceh Besar Regency. **Method:** In this research the author uses Rusadi Kantaprawira's theory as a tool to see what form of political education is provided to society. This research is qualitative research with a descriptive approach and the method used is triangulation, namely interviews, observation and documentation. **Result:** The results of the research show that the Democratic Party and the Aceh Party have implemented various political education programs for the community in Aceh Besar Regency. These programs include: print media, audio visual, direct. **Conclusion:** Political education provided through print media is good because it is considered in-depth but less practical for busy people. Political education provided through audio-visual is also better because it is preferred because of accessibility and ease of understanding. Political education provided directly is very good because it is interactive. and deep so it is highly appreciated, even though it is sometimes difficult for everyone to access.

Keywords: *Political Parties, Political Education, Democracy*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Rendahnya Pendidikan Politik di Aceh Besar menyebabkan Tingkat partisipasi Masyarakat yang rendah. Pendidikan politik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Partai politik sebagai salah satu aktor politik memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan politik dari partai demokrat dan partai aceh dalam meningkatkan pendidikan politik kepada Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar. **Metode:** Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Rusadi Kantaprawira sebagai alat untuk melihat bentuk

Pendidikan politik seperti apa yang diberikan kepada Masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif dan metode yang digunakan adalah triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Partai Demokrat dan Partai Aceh telah melaksanakan berbagai program Pendidikan politik bagi Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar. Program-program tersebut antara lain: media cetak, audio visual, langsung. **Kesimpulan:** Pendidikan Politik yang diberikan melalui media cetak sudah baik karena dianggap mendalam tetapi kurang praktis bagi orang yang sibuk, Pendidikan Politik yang diberikan melalui audio visual juga sudah lebih baik karena lebih disukai karena aksesibilitas dan kemudahan pemahaman, Pendidikan Politik yang diberikan langsung sudah sangat baik karena interaktif dan mendalam sehingga sangat dihargai, meskipun terkadang sulit diakses oleh semua orang.

Kata kunci: *Pendidikan Politik, Partai Politik, Demokrasi*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Partai politik adalah pilar utama dalam sistem demokrasi, berperan penting dalam menyediakan alternatif pemimpin dan program kebijakan bagi masyarakat. Sebagai wadah bagi aspirasi politik, partai politik berfungsi sebagai wakil masyarakat dalam pemerintahan dan menjadi jembatan antara warga negara dan lembaga legislatif. Dengan demikian, peran sentral partai politik dalam demokrasi sangat signifikan. Kodiman & Fatimah, (2023) pernah mengungkapkan, "Partai politik merupakan kolaborasi yang memerlukan kontribusi dari pihak di luar partai politik untuk melaksanakan rencana yang telah direncanakan guna mencapai tujuan dari kemitraan tersebut."

Partai politik merupakan sarana utama dalam menciptakan sistem kaderisasi, maka pengembangan partai politik harus berupaya untuk menumbuhkan budaya politik yang disiplin, bermoral, dan berkaliber tinggi. Keadaan dan nasib suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh cara partai politik beroperasi. Contoh seperti pemilihan umum akan menentukan kepemimpinan baru yang dipilih oleh masyarakat. Proses demokratisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melibatkan penyelenggaraan pemilihan umum yang mengarahkan bangsa ke arah kepemimpinan dan pemerintahan yang baru, dengan harapan bahwa pemerintahan baru ini akan membawa perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan.

Untuk menjaga kesehatan demokrasi, pendidikan politik memainkan peran penting. Menurut Rusadi Kantaprawira (1988:54) memandang bahwa pendidikan politik sebagai upaya meningkatkan pengetahuan politik rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya, sesuai dengan paham kedaulatan rakyat atau demokrasi bahwa rakyat harus mampu menjalankan tugas partisipasi. Tujuan dari pendidikan politik bagi bangsa Indonesia sendiri, yaitu(a) Paham akan hal situasi politik-sosial yang penuh dari konflik, (b) Dapat memperjuangkan kepentingan bersama dan ideologi agar sejahteranya kehidupan, (c) Berani dalam bertindak tegas untuk membangun situasi yang damai, (d) Membangun kesadaran dalam dunia politik yang ideal dan sadar berkenaan hak serta juga kewajiban sebagai anggota masyarakat dan negara yang baik. (Rahimah, 2021).

Saat ini keberadaan partai politik dalam negara demokrasi sangat penting karena kualitas baik atau buruk dari sebuah partai politik akan memengaruhi kualitas baik atau buruk suatu bangsa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jabatan-jabatan dalam pemerintahan akan diisi oleh anggota partai politik melalui proses pemilihan umum. Dalam rangka menghubungkan warga negara dengan institusi pemerintah dan berperan penting dalam dinamika perebutan nilai dan kepentingan konstituennya untuk menentukan kebijakan dalam rangka kegiatan pemerintahan, partai politik mempunyai peranan yang sangat penting sebagai perantara dalam menentukan kebijakan. pengambilan keputusan negara. Oleh

karena itu, keterlibatan politik otonom individu sangat penting bagi keberhasilan proses demokrasi yang sehat.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Masyarakat Indonesia dituntut untuk paham politik, salah satu cara yang dapat dilakukan agar masyarakat paham politik adalah dengan memberikan Pendidikan politik, namun hal ini pada kenyataannya tidak terealisasi dengan maksimal, karena masyarakat Indonesia belum sepenuhnya mendapatkan Pendidikan politik, yang disebutkan pada penelitian oleh Nurdiansyah (2015) jika pengetahuan politik masyarakat Indonesia masih sangat kurang dan hanya dijadikan sebagai komoditi politik oleh golongan tertentu. Sehingga peran pemerintah dan partai politik diperlukan untuk memberikan Pendidikan politik yang maksimal sehingga dapat menguatkan proses demokrasi yang ada di Indonesia.

Tabel 1. 1
Data Pemilih Pemilu Legislatif dan Presiden

Tahun	Pemilu	Jumlah Pemilih	Jumlah Pemilih yang Tercatat	Jumlah Pemilih yang menggunakan hak pilihannya	Partisipasi Pemilih
2009	Pemilu Legislatif dan Presiden	284.915	275.621	251.518	88,11%
2014	Pemilu Legislatif dan Presiden	348.686	339.249	311.838	92,38%
2019	Pemilu Legislatif dan Presiden	380.705	371.884	348.380	92,39%

Sumber: KIP Aceh Besar, 2024

Dalam konteks partisipasi pemilih, penting untuk mencermati kondisi demokrasi dan politik yang ideal. Demokrasi yang sehat harus didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan umum. Melihat data partisipasi pemilih di Kabupaten Aceh Besar dalam tiga pemilihan presiden dan pemilihan legislatif terakhir, terlihat meningkat. Namun, masih ada yang tidak menggunakan hak pilihnya, perlu juga mencermati partisipasi dalamnya.

Tabel 1. 2
Perolehan Suara Partai Politik Nasional dan Lokal di Aceh Besar

Partai	Jumlah Suara			Jumlah Kursi		
	2009	2014	2019	2009	2014	2019
Partai Aceh	46,91%	34,15%	39,80%	20	16	18
Partai Demokrat	24,82%	22,20%	22,20%	10	10	10
Partai Golkar	12,57%	13,60%	13,60%	5	6	7
Partai Keadilan Sejahtera	8,30%	11,00%	-	3	5	-
Partai Amanat Nasional	5,30%	8,40%	4,80%	2	4	2
Partai Kebangkitan Bangsa	2,61%	5,00%	-	1	2	4
Partai Nasdem	-	-	12,20%			5
Partai Perindo	-	-	9,80%			4
Partai Persatuan Pembangunan	-	-	6,80%			3
Partai Hanura	-	-	5,40%			2

Sumber: KIP Aceh Besar, 2024

Berdasarkan tabel di atas ada partai nasional dan partai lokal yang dominan yaitu Partai Demokrat dan Partai Aceh. Dominasi Partai Aceh dan Partai Demokrat di Aceh Besar dapat memiliki dampak penting terhadap pendidikan politik di daerah tersebut. Pendidikan politik di Aceh Besar masih perlu ditingkatkan. Hal ini karena terdapat masih ada jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak suaranya seperti pada pemilu legislatif tahun 2019 sejumlah 23.504 hak suara. Kemudian masih ada masyarakat yang berpikiran bahwa siapapun pemimpinnya tidak akan berdampak pada dirinya. Dalam artian masih banyak masyarakat di Aceh Besar yang belum memahami tentang politik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pendidikan politik dan mempromosikan etika dalam politik

menjadi kunci untuk memperbaiki partisipasi pemilih dan menjaga kesehatan demokrasi di tingkat lokal maupun nasional.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya adalah artikel jurnal yang berjudul “PERAN PARTAI POLITIK DI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN INISIATIF MASYARAKAT DALAM PROSES PEMILU DI KOTA SEMARANG” oleh Lutter Ariestino, 2018 memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni fokus kepada Pendidikan politik untuk meningkatkan inisiatif masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan politik, Sementara perbedaannya terletak pada teori dan lokasinya. Penelitian Kedua dengan judul “PERAN PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT” oleh Rinda Puji Lestari, Siti Qomariyah, 2021 memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni pada metode dan pemberian pendidikan politik dari partai kepada masyarakat. Sementara perbedaannya terletak pada Lokasi. Penelitian Ketiga dengan judul “PERAN PARTAI GOLKAR DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK MASYARAKAT BERDASARKAN KETENTUAN PASAL 10 PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 83 TAHUN 2012” oleh Chindy Astria Octaviana Hutagalung, 2017 memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada metode yakni kualitatif dan objeknya msyarakat. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan landasan hukum. Penelitian Keempat dengan judul “PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT OLEH PARTAI POLITIK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2011 TENTANG PARTAI POLITIK DI KABUPATEN BANGKA” oleh Yandi, Eko Riyadi, Arifin Faqih Gunawan, Enny Agustina, 2024 memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni objeknya masyarakat, , perbedaannya terletak di lokasi. Penelitian terakhir “PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT OLEH PARTAI POLITIK KOTA PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2011 TENTANG PARTAI POLITIK” oleh Y Melisa, 2019 terdapat persamaan yakni objeknya ialah masyarakat dan memiliki perbedaan yakni lokasi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan teori untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Pendidikan Politik menurut Rusadi Kantaprawira (2004:56) yaitu teori bentuk pendidikan politik yang terdiri dari tiga dimensi yaitu, dimensi media cetak, dimensi audio visual, dan dimensi langsung. Teori ini dipilih karena cocok untuk menggambarkan pendidikan politik yang diberikan oleh partai politik kepada masyarakat. Selain itu Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis milik Miles and Huberman yang sedikit digunakan oleh penelitian sebelumnya. Selain itu lokus penelitian juga berbeda dari para penelitian terdahulu. Selain itu kondisi penelitian yang dilakukan adalah pasca pandemi Covid-19 dimana keadaan proses pemulihan seluruh lini kehidupan partai politik dan masyarakat dibangun kembali pasca dilanda pandemi tersebut. Sehingga membuat penelitian ini menarik dan memiliki kebaruan ilmu.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan politik oleh partai politik kepada masyarakat di Kabupaten Aceh Besar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan politik oleh partai politik bagi masyarakat di Kabupaten Aceh

Besar

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Harahap (2020:7) menyatakan penelitian kualitatif bersifat umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu sosial humaniora dalam aturan kajian mikro. Penulis menggunakan metode dan pendekatan ini dengan maksud yaitu yang pertama, Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian kepada objek, sekelompok manusia, kondisi, keadaan, suatu pemikiran yang terjadi dimasa sekarang. Adapun tujuan dari penulisan metode ini adalah untuk menganalisis dan mendeksripsikan fenomena atau peristiwa yang ada dan hubungannya, yang disusun secara sistematis, dan akurat (Nazir,2013). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian kepada objek, sekelompok manusia, kondisi, keadaan, suatu pemikiran yang terjadi dimasa sekarang. Adapun tujuan dari penulisan metode ini adalah untuk menganalisis dan mendeksripsikan fenomena atau peristiwa yang ada dan hubungannya, yang disusun secara sistematis, dan akurat. Penelitian ini menggunakan teori Pendidikan Politik menurut Rusadi Kantaprawira (2004:56) yaitu teori bentuk pendidikan politik yang terdiri dari tiga dimensi yaitu, dimensi media cetak, dimensi audio visual, dan dimensi langsung. Sedangkan untuk teknik penentuan informan, penulis menggunakan Teknik Purposive sampling, Teknik ini digunakan untuk menentukan informan berjumlah 6 orang, yaitu orang yang merasakan bahwa pendidikan politik itu ada diberikan oleh partai politik di Aceh Besar. Sumber data adalah subjek darimana seorang peneliti dapat memperoleh data (Arikunto, 2006). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan untuk Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik triangulasi data yaitu pengamatan, wawancara, dokumentasi. Dan untuk Teknik analisis data menggunakan Teknik miles and Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Cetak

Media cetak adalah jenis media yang mencakup publikasi seperti surat kabar, majalah, pamflet, dan brosur. Media ini menggunakan cetakan fisik untuk menyebarkan informasi kepada pembacanya. Media cetak memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi yang lebih mendalam dan terperinci dibandingkan dengan media elektronik, serta memiliki daya tahan yang relatif lebih lama.

a. Partai Demokrat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Partai Demokrat Aceh Besar dalam memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat menggunakan media cetak sebagai salah satu wadah yang digunakan, yakni:

1) Spanduk

Spanduk adalah media cetak yang terbuat dari kain, plastik, atau bahan lainnya, yang biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan, iklan, atau informasi tertentu kepada khalayak luas. Spanduk sering dipasang di tempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh banyak orang, seperti di tepi jalan, gedung, atau tempat keramaian.

Pendidikan melalui spanduk di Aceh Besar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang berbagai isu penting. Spanduk disini untuk menginspirasi partisipasi dan kesadaran masyarakat. Namun, efektivitas pendidikan politik melalui spanduk sangat tergantung pada desain, lokasi pemasangan, dan konten yang disampaikan. Pesan yang jelas, informatif, dan menarik akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.

2) Baliho

Baliho adalah media yang bersifat luar ruangan (outdoor) dan dipasang tinggi sesuai dengan situasi penempatan baliho tersebut. Baliho biasanya dipasang di tempat terbuka yang banyak dilalui orang, di tempat strategis seperti jalan raya yang banyak dilalui kendaraan dan di jalur hijau jalan utama.

Dari kedua media cetak yang diberikan oleh Partai Demokrat penulis menyimpulkan bahwa:

- Spanduk lebih efektif untuk:
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu politik
 - Menjangkau masyarakat awam
 - Menghemat anggaran
- Baliho lebih efektif untuk:
 - Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu politik
 - Menjangkau masyarakat terpelajar
 - Menyampaikan informasi yang kompleks dan detail

a. Partai Aceh

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Partai Aceh aktif melakukan Pendidikan politik melalui media cetak seperti:

1) Koran Serambi Aceh

Merupakan surat kabar harian yang didirikan pada tahun 2005 oleh Partai Aceh. Serambi Aceh diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Aceh, dan isinya mencakup berita lokal, nasional, dan internasional, serta opini, olahraga, dan hiburan.

2) Koran Aceh Pos

Aceh Pos Merupakan surat kabar mingguan yang diterbitkan dalam bahasa Aceh. Aceh Pos diterbitkan oleh Yayasan Serambi Aceh dan isinya mencakup berita, fitur, dan opini tentang berbagai isu yang terkait dengan budaya dan masyarakat Aceh.

B. Audio Visual

a. Partai Demokrat

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwasanya Partai Demokrat menggunakan media sosial seperti Instagram dalam memberikan Pendidikan politik guna mendukung masyarakat Aceh Besar agar lebih modern dalam memberikan Pendidikan politik.

b. Partai Aceh

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Partai Aceh aktif melakukan Pendidikan politik melalui audio visual seperti:

1) Akun Pos Aceh di Instagram (@Posaceh.media)

Merupakan akun Instagram yang memuat informasi berita terbaru tentang Aceh. Akun Instagram Pos Aceh, dengan pengikut lebih dari 100 ribu orang, memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat Aceh, khususnya generasi muda.

2) Aceh.net

Merupakan situs web berita yang dikelola oleh Partai Aceh. Aceh.net berisi berita lokal, nasional, dan internasional, serta opini, olahraga, dan hiburan.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa sinergi Instagram Pos Aceh dan Aceh.net dapat menjadiefektif untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat Aceh. Dengan strategi yang tepat dan kolaborasi yang kuat, platform ini dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat Aceh yang demokratis, partisipatif, dan toleran.

C. Langsung

a. Partai Demokrat

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Partai Demokrat di Kabupaten Aceh Besar telah melaksanakan pendidikan politik secara langsung seperti:

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses di mana individu mempelajari norma, nilai, dan perilaku yang dianggap pantas dalam suatu masyarakat. Sosialisasi merupakan salah satu metode pendidikan politik yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Aceh Besar.

2. Seminar

Seminar adalah kegiatan diskusi dan pembelajaran tentang berbagai isu politik yang melibatkan narasumber yang kompeten. Partai Demokrat Aceh Besar mengadakan seminar tentang berbagai isu politik terkini. Kegiatan ini biasanya diikuti oleh para aktivis politik, mahasiswa, dan masyarakat umum.

b. Partai Aceh

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Partai Aceh aktif melakukan Pendidikan politik melalui langsung kepada masyarakat seperti: Sosialisasi dan diskusi publik.

Partai Aceh mengadakan pertemuan kelompok dengan masyarakat di *gampong-gampong* atau desa-desa. Dalam pertemuan ini, kader Partai Aceh menyampaikan informasi tentang berbagai isu politik dan menjawab pertanyaan dari masyarakat. Pada saat itu juga masyarakat menyampaikan aspirasi dan tanya jawab.

Faktor Yang Mendukung Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik

A. Faktor Internal

1. Sumber daya manusia
2. Sumber daya keuangan
3. Memiliki dana yang cukup untuk membiayai program pendidikan politik.
4. Mampu menggalang dana dari berbagai sumber, seperti anggota partai, simpatisan, dan donatur.
5. Komitmen

B. Faktor Eksternal

1. Dukungan pemerintah
2. Partisipasi masyarakat
3. Dukungan media

Faktor Yang Penghambat Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik

A. Faktor Internal

1. Keterbatasan sumber daya
2. Kurangnya komitmen
3. Ketidakjelasan target
4. Kurangnya koordinasi:

B. Faktor Eksternal

1. Sikap apatis masyarakat
2. Kesulitan akses
3. Persaingan dengan lembaga lain
4. Intervensi pemerintah

3.1 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan bahwa pendidikan yang diberikan oleh partai politik sudah baik melalui dari tiga bentuk pendidikan politik yaitu media cetak, audio visual, dan langsung. Media cetak sudah mendalam tetapi kurang praktis bagi orang yang sibuk, program pendidikan yang diberikan kepada masyarakat yaitu spanduk, baliho dan surat kabar, spanduk lebih efektif untuk menjangkau masyarakat awam, baliho lebih efektif untuk menjangkau masyarakat terpelajar dan surat kabar menjangkau semua masyarakat yang sering duduk di warung kopi karena Masyarakat Aceh Besar mayoritas menghabiskan waktunya di warung kopi.

Audio visual juga sudah lebih baik karena lebih disukai karena aksesibilitas dan kemudahan pemahaman, program yang diberikan kepada masyarakat melalui media sosial seperti Instagram dan situs web, hal ini menjadi efektif karena di era digital sekarang ini masyarakat sangat aktif menggunakan media sosial seperti Instagram, termasuk Aceh Besar yang masyarakatnya populer dalam menggunakan Instagram, program ini guna mendukung masyarakat Aceh Besar agar lebih modern dengan perkembangan zaman.

Langsung sudah sangat baik karena interaktif dan mendalam sehingga sangat dihargai, program yang diberikan kepada masyarakat yaitu sosialisasi dan seminar, program ini membuat partai politik lebih dihargai oleh masyarakat karena langsung berinteraksi dengan masyarakat, dengan demikian masyarakat merasa bahwa masih ada partai politik yang mendukung masyarakat dalam artian partai tersebut menyuarkan aspirasi masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Partai Politik yang memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat dari dimensi media cetak sudah baik karena dianggap mendalam tetapi kurang praktis bagi orang yang sibuk, dari dimensi audio visual seperti Instagram juga sudah lebih baik karena lebih disukai karena aksesibilitas dan kemudahan pemahaman dan dimensi langsung sudah sangat baik karena interaktif dan mendalam sehingga sangat dihargai, meskipun terkadang sulit diakses oleh semua orang. Kombinasi dari berbagai metode pendidikan politik dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi politik di masyarakat.

Faktor pendukung pelaksanaan pemberian Pendidikan politik oleh Partai Politik disebabkan karena komitmen dari anggota partai yang antusias. Selanjutnya adanya legalitas dalam melaksanakan tugasnya yakni UU No. 2 Tahun 2011 tentang partai politik.

Faktor penghambat bagi Partai Aceh dalam melaksanakan tugasnya yang utama adalah terkait akses ke gampong gampong yang sulit ditempuh karena jarak yang jauh dan medan yang sulit. Selanjutnya terkait dengan anggaran yang terbatas, serta persoalan SDM yang dinilai masih kurang

tidak hanya bagi kader partai, juga masyarakatnya yang masih memiliki paradigma negatif terkait politik. Selain itu kendala internal yang terjadi juga terkadang menyulitkan Partai Politik dalam melaksanakan tugasnya terkait pemberina pendidikan politik.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Pendidikan Politik kepada masyarakat oleh Partai Politik dan bagaimana meningkatkan pendidikan politik yang ada di Kabupaten Aceh Besar.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada PJ Bupati Aceh Besar beserta jajaran pemerintah Kabupaten Aceh Besar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, Dosen Pembimbing, Orang Tua dan Keluarga, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. *Data pemilih presiden 2014.pdf*. (n.d.).
- Data Pemilu*. (2009). KIP ACEH BESAR.
- DATA PEMILU*. (2019). KIP ACEH BESAR.
- Dr.Nursapia Harahap, M. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Fatimah, K. &. (2023). Urgensi dan Peran Partai Politik dalam Pembangunan Masyarakat Madani di Indonesia. *Jurnal Tana Mana*.
- Hukum, F., & Semarang, U. N. (2017). *Peran Partai Golkar Dalam Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012*.
- Idrus Affandi. (2000). Teori dan Konsep dalam Konteks Pendidikan Politik. *Modul Pendidikan Politik*, 1–19. <http://repository.ut.ac.id/4009/1/PKNI4423-M1.pdf>
- Lestari, R. P., & Qomariyah, S. (2021). Peran Partai Politik dalam Pendidikan Politik Masyarakat. *Manabia: Journal of Constitutional Law*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.28918/manabia.v1i1.4885>
- Lutter Ariestino. (2020). *PENDIDIKAN POLITIK*. 12(July), 1–23.
- Melisa, Y. (2019). PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT OLEH PARTAI POLITIK KOTA PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2011 TENTANG PARTAI POLITIK. *Jurnal Online Mahasiswa*, 6, 2. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/view/26004>
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*.
- Nurdiansyah, E. (2015). Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Rangka Mewujudkan Demokratisasi Di Indonesia. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 2(1), 54–58. <https://core.ac.uk/download/pdf/267824627.pdf>
- Perolehan Suara Partai Politik Nasional dan Lokal di Aceh Besar*. (n.d.). KIP ACEH BESAR 2024.
- Riadi, M. (2020). *Pendidikan Politik (Pengertian, Fungsi, Bentuk dan Hambatan)*. Kantaprawira, Rusadi. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pendidikan-politik.html>
- Rusadi Kantaprawira. (2004). *Sistem Politik Indonesia*.
- Suryani, R., & Suryanef, S. (2022). Program Pendidikan Politik oleh Partai Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menghadapi Pilkada 2020. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.24036/jecco.v2i1.10>
- Yandi, Y., Riyadi, E., Gunawan, A. F., & ... (2023). Pendidikan Politik bagi Masyarakat oleh Partai Politik berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik di Kabupaten Bangka. ... *Program Doktor Ilmu ...*, 44–55.